

Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP

Maria Novensia Tia, Rosa Mustika Bulor, Wens Nagul

Universitas Katolik Widya Mandira
marianovensiatia@gmail.com

Article History

accepted 10/11/2025

approved 4/12/2025

published 23/12/2025

Abstract

Learning achievement is the result achieved by students in mastering the knowledge and skills developed in the lesson. Parental support has an important role in improving student learning achievement. This study aims to determine the effect of parental support on the learning achievement of class VIII students of UPTD SMP Negeri 11 Kupang in the 2024/2025 academic year. This type of research is descriptive quantitative. The study population was 311 class VIII students and the research sample was 60 students using a simple random sampling technique. Data collection tools were in the form of a parental support questionnaire and a document study sheet. The data analysis technique used simple linear regression assistance with SPSS version 26. The results showed that the t count value $> t$ table ($3.008 > 1.672$) with a significance of $0.004 < 0.05$, and the F count value $> F$ table ($9.050 > 4.007$) with a significance of $0.004 < 0.05$ and an R Square value of 0.135 . Conclusion: There is a significant influence of parental support on student learning achievement with a contribution of 13.5% , while 86.5% is influenced by other variables.

Keywords: *parental support, learning achievement, junior high school*

Abstrak

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran. Dukungan orangtua memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII berjumlah 311 siswa dan sampel penelitian berjumlah 60 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Alat pengumpul data berupa angket dukungan orangtua dan lembar studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,008 > 1,672$) dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,050 > 4,007$) dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ serta nilai R Square sebesar $0,135$. Simpulan: Terdapat pengaruh signifikan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi $13,5\%$, sedangkan $86,5\%$ dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: *dukungan orangtua, prestasi belajar, SMP*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kompetensi individu yang berkualitas. Dalam konteks pembelajaran, prestasi belajar menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa (Rosyid et al., 2019). Namun, pencapaian prestasi belajar yang optimal tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa, melainkan juga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor eksternal, khususnya dukungan dari lingkungan keluarga.

Keluarga, sebagai institusi pendidikan pertama dan utama, memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi akademik dan karakter anak. Dukungan orangtua merupakan bentuk hubungan sosial yang terjalin dengan anak, yang tercermin melalui kasih sayang, dorongan semangat, doa, perhatian, dan bantuan materi ketika anak berada dalam situasi atau peristiwa penting dalam kehidupannya (Wigati, 2018). Friedman (2008) mengidentifikasi empat dimensi utama dukungan orangtua yang berpengaruh terhadap perkembangan anak: dukungan emosional yang memberikan rasa aman dan percaya diri, dukungan informasi berupa bimbingan dan arahan, dukungan instrumental dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar, dan dukungan penghargaan yang meningkatkan motivasi belajar.

Teori belajar sosial Bandura (1986) menegaskan bahwa anak cenderung meniru dan belajar dari contoh serta dorongan orangtua. Ketika orangtua menunjukkan sikap positif terhadap pendidikan dan memberikan dukungan yang konsisten, anak akan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengembangkan motivasi intrinsik yang kuat untuk berprestasi (Slameto, 2018). Penelitian empiris menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan orangtua yang baik cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi, tingkat kehadiran yang lebih konsisten, dan motivasi belajar yang lebih stabil (Sidabutar et al., 2023).

Sebaliknya, keterbatasan atau rendahnya dukungan orangtua dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan akademik siswa. Kurangnya perhatian dan keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi belajar, mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, dan mengembangkan persepsi negatif terhadap pentingnya pendidikan (Jaenudin & Sahroni, 2021).

Siswa yang tidak mendapatkan dukungan emosional yang memadai cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, kepercayaan diri yang rendah, dan kesulitan dalam menghadapi tantangan akademik. Ketidadaan dukungan informasi dari orangtua membuat siswa merasa bingung dalam menentukan strategi belajar yang efektif dan tidak memiliki panduan yang jelas dalam menghadapi berbagai permasalahan akademik. Sementara itu, minimnya dukungan instrumental berupa fasilitas belajar yang memadai dapat menghambat akses siswa terhadap sumber-sumber pembelajaran yang diperlukan (A'yuni, 2022).

Prestasi belajar merupakan indikator objektif yang dapat diukur untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan formal, prestasi belajar tercermin melalui nilai-nilai akademik yang diperoleh siswa dan menjadi dasar untuk evaluasi kemajuan belajar serta pengambilan keputusan pendidikan selanjutnya (Usodo et al., 2022).

Pentingnya prestasi belajar sebagai fokus penelitian terletak pada beberapa aspek fundamental. Pertama, prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas proses pembelajaran (Lidia, 2019). Kedua, prestasi belajar yang baik menjadi prediktor penting untuk keberhasilan akademik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan karier profesional di masa depan. Ketiga, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat memberikan wawasan berharga

untuk pengembangan strategi intervensi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Lebih lanjut, prestasi belajar juga memiliki implikasi psikologis dan sosial yang luas. Capaian akademik yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, motivasi belajar, dan persepsi positif terhadap kemampuan diri. Sebaliknya, prestasi belajar yang rendah dapat menimbulkan perasaan frustrasi, rendah diri, dan kehilangan motivasi belajar yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perkembangan psikologis dan sosial siswa secara keseluruhan (Syafi'i et al., 2018).

Observasi awal di UPTD SMP Negeri 11 Kupang menunjukkan bahwa rendahnya dukungan orangtua berdampak langsung pada prestasi belajar siswa. Masih terdapat siswa kelas VIII yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik, banyak yang tidak mendapat perhatian, bimbingan, maupun fasilitas belajar yang memadai, serta jarang memperoleh apresiasi dari orangtua. Akibatnya, siswa sering tidak mengerjakan PR, kurang bersemangat, dan prestasinya rendah. Sebaliknya, siswa yang mendapat dukungan optimal cenderung menunjukkan prestasi akademik lebih baik, aktif di sekolah, dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Hal ini menegaskan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar siswa, sehingga perlu dikaji lebih lanjut secara sistematis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis. Metode ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana dukungan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 11 Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada bulan Januari hingga Juni 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII dengan jumlah populasi sebanyak 311 siswa, sedangkan sampel ditentukan secara *simple random sampling* sebesar 20% dari setiap kelas, sehingga diperoleh 60 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) angket dukungan orangtua berbentuk skala Likert yang disusun peneliti untuk mengukur tingkat dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan; serta (2) studi dokumen berupa nilai rapor semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 untuk mengukur prestasi belajar siswa. Instrumen angket diuji validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 26 for Windows*, dan terbukti valid serta reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957.

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Hardani et al. (2020), regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum analisis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, dan homogenitas. Selanjutnya, hipotesis diuji dengan uji t pada taraf signifikansi 5%, serta dihitung koefisien determinasi (*R Square*) untuk mengetahui kontribusi dukungan orangtua terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh dukungan orangtua (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.911	1	42.911	9.050	0.004 ^b
Residual	275.022	58	4.742		
Total	317.933	59			

Hasil uji regresi linear sederhana pada Tabel 1. tentang pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.050$ dan nilai $F_{tabel} = 4.007$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} = 9.050 > 4.007$ dan nilai signifikansi sebesar 0.004 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, maka nilai sig lebih kecil dari pada α (sig. $< \alpha$), yaitu $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* menggunakan SPSS Versi 26. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai sig $< \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Widyatuti, 2002)
2. Jika nilai sig $\geq \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	0.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.15902702
Most Extreme	Absolute	0.114
Differences	Positive	0.114
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.050^c

Hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada Tabel 2. yang diperoleh sebesar 0.05 dan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.05 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antar variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear (Hardani et al., 2020:395). Hasil uji linearitas dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Orangtua * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined Linearity Deviation from Linearity)	13998.302	9	1555.367	2.711	0.012
			5760.393	1	5760.393	10.042	0.003
			8237.909	8	1029.739	1.795	0.100
	Within Groups		28681.348	50	573.627		
	Total		42679.650	59			

Berdasarkan Tabel 3., diperoleh hasil dari *Deviation from Linearity* sebesar 0.100 > 0.05, sehingga nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dibandingkan nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut linear.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Hasil uji homogen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Dukungan Orangtua	Based on Mean	0.758	6	50	0.607
	Based on Median	0.663	6	50	0.680
	Based on Median and with adjusted df	0.663	6	43.803	0.680
	Based on trimmed mean	0.726	6	50	0.631

Berdasarkan Tabel 4., diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.607, karena nilai sig 0.067 lebih besar dari nilai 0,05 ($0.607 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *t*, dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.360	1.361		25.244
	Dukungan Orangtua	0.032	0.011	0.367	3.008

Berdasarkan data Tabel 5., diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.008 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $N = 60 - 2 = 58$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar

1.672, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.008 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Sugiyono, 2017:292). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.367 ^a	0.135	0.120	2.178

Berdasarkan data Tabel 6., diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.135 artinya kontribusi variabel dukungan orangtua terhadap variabel prestasi belajar sebesar 13,5 %. Adapun sisanya 86,5 % dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan pendapat Friedman (2008) yang menjelaskan bahwa dukungan orangtua dapat berbentuk dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan, yang semuanya berkontribusi terhadap perkembangan anak. Ketika dukungan tersebut diberikan secara optimal, siswa akan merasa diperhatikan, termotivasi, dan memiliki kepercayaan diri dalam belajar.

Hasil ini juga dapat dijelaskan melalui Teori Ekologi Bronfenbrenner (1979), yang menegaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan mikro terdekat yang sangat memengaruhi perkembangan anak. Penelitian Pratiwi (2021) mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian dan keterlibatan orangtua memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat dukungan.

Selanjutnya, temuan penelitian ini sesuai dengan Teori Belajar Sosial Bandura (1986), yang menekankan bahwa anak belajar melalui pengamatan dan peniruan. Ketika orangtua menunjukkan sikap positif terhadap pendidikan, anak akan menirunya sehingga termotivasi untuk berprestasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sidabutar (2020) yang menemukan bahwa siswa dengan dukungan orangtua tinggi lebih rajin belajar dan memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan dukungan rendah.

Dari perspektif motivasi, Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 1985) menjelaskan bahwa dukungan orangtua membantu memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Ketika kebutuhan ini terpenuhi, motivasi intrinsik anak meningkat dan mendorong capaian akademik yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian A'yuni (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi mediator penting antara dukungan orangtua dan prestasi akademik.

Selain itu, menurut Hierarki Kebutuhan Maslow (1943), kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang, dan penghargaan harus terpenuhi agar individu dapat mencapai aktualisasi diri. Dukungan orangtua dalam bentuk perhatian dan penghargaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian Rosyid et al. (2019) juga menemukan bahwa siswa yang mendapat apresiasi dari orangtua cenderung lebih bersemangat belajar dan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan orangtua hanya berkontribusi sebesar 13,5% terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi prestasi, seperti faktor internal (intelegensi, minat, motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, teman sebaya, dan sarana belajar) sebagaimana dijelaskan oleh Winkel (2005) dan Slameto (2018). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Jaenudin & Sahroni (2021) yang menemukan bahwa prestasi belajar dipengaruhi secara kompleks oleh faktor individu maupun lingkungan sekitar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa dukungan orangtua memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar, namun bukan satu-satunya faktor penentu. Oleh karena itu, peningkatan prestasi siswa memerlukan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial agar tercipta ekosistem belajar yang kondusif dan menyeluruh.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025, dengan kontribusi sebesar 13,5%. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan orangtua dalam bentuk dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan memiliki peran penting dalam meningkatkan capaian akademik siswa. Temuan ini mengisi kesenjangan penelitian dengan menghadirkan data empiris terkini pada konteks Kupang, yang selama ini belum banyak dieksplorasi, sehingga memperluas pemahaman mengenai faktor eksternal pembentuk prestasi belajar di wilayah tersebut.

Implikasi pada area studi yang lebih luas adalah bahwa hasil ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan model kolaborasi sekolah–keluarga di berbagai daerah dengan karakteristik sosial-budaya berbeda. Pendekatan serupa dapat diadaptasi di wilayah lain untuk mengidentifikasi bentuk dukungan orangtua yang paling relevan bagi siswa, sehingga kebijakan pendidikan dapat lebih kontekstual.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor seperti motivasi intrinsik, kualitas pengajaran, gaya pengasuhan, dan kondisi sosial ekonomi, serta menggunakan desain penelitian longitudinal untuk memantau perubahan pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, M. D. Q. (2022). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMP N 2 Sayung. *Skripsi*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Bandura, A (1986). *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliff, New York: Prentice Hall.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Christiani, P. (2016). Pengaruh Budaya Sekolah dan Dukungan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(1), 76–89.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Springer.
- Friedman. (2008). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardani, Andriani, H., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Jaenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *Psikologi Pendidikan, Pengantar Menuju Praktik*. Bandung: Lagood's Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lidia, S. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Negeri 6 Yogyakarta. *Edudharma Journal*, 2(1), 30–45.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(9), 1002–1011.
- Rosyid, M., Mustajab, & Abdullah, A. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309.
- Sidabutar, M. A., Sihombing, S., & Sirait, P. H. N. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 556–570.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Usodo, W., Sumaryoto, & Heru Sriyono. (2022). Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 1, 1–9.
- Widyatuti, S. R. (2022). *Bahan Ajar Statistika Inferensial (Jilid I)*. Cirebon: UNU Cirebon Press.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.